





DESKRIPSI TEKNIS

LOMBA KOMPETISI SISWA (LKS) TINGKAT NASIONAL XXIX









BIDANG LOMBA





Pengelasan Welding





NGEL

2 - 16 Oktob

(V ELDING)



KATAPENGANTAR

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan asset bangsa yang diharapkan mampu menguasai pengetahuan, pemahaman dan penguasaan keahlian, sehingga lulusan SMK memiliki kemampuan handal berstandar nasional maupun internasional sesuai dengan visi Indonesia tahun 2045 adalah pembangunan manusia dan penguasaan IPTEK (Ilmu Penngetahuan dan Teknologi) dengan peningkatan taraf Pendidikan rakyat Indonesia secara merata, peran kebudayaan dalam pembangunan, derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat, serta reformasi ketenagakerjaan. Sejalan dengan visi tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyelenggarakan Lomba Kompetensi Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK) yang diadakan setiap tahun guna mengukur pencapaian kompetensi.

Terjadinya pandemi Covid19 sejak tahun 2020 mengharuskan semua pihak beradaptasi agar tetap dapat menjalankan prgram yang telah direncanakan, tahun 2021 ini pun pandemi masih berlangsung maka lomba kompetensi siswa SMK (LKS-SMK) yang dilombakan 45 bidang lomba, dengan 6 scope besaran Kategori diantaranya Kelompok Konstruksi, Teknologi Bangunan dan Agribisnis, kelompok Seni Kreatif & Fashion kelompok Teknologi Informasi & Komunikasi, kelompok Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, kelompok Kelompok Pariwisata & Layanan Sosial dan Individual dan kelompok transportasi yang melibatkan siswa-siswa terbaik provinsi pada bidang bidangnya, dan dilaksanakan secara daring/*Online*.

Peran serta dari kalangan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), Perguruan Tinggi, Balai Latihan Kerja (BLK) dan lainnya berkontribusi sebagai narasumber, pelatih, juri dan teknisi sangat dibutuhkan agar pelaksanaan LKS SMK dari 34 Provinsi serta kegiatan pendukung lainnya berjalan dengan baik, maka kami menerbitkan "Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 29 Tahun 2021 secara daring" sebagai panduan semua pihak dalam pelaksanaan LKS-SMK guna mengetahui dengan baik seluruh informasi terkait pelaksanaan LKS-SMK. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pendukung, seperti pameran produk hasil karya Peserta didik SMK, seminar, *Job Matching*, dan proses

sertifikasi. Harapannya kegiatan pendukung tersebut akan memberikan motivasi Peserta didik SMK untuk lebih bisa meningkatkan kepercayaan diri

Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ikut mendukung pengembangan kualitas SMK dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan memenuhi Visi Indonesia 2045. LKS Tingkat Nasional Tahun 2021 adalah salah satu kegiatan yang mendorong semangat berprestasi peserta didik SMK yang diadakan setiap tahun dan sebagai upaya mempromosikan lulusan SMK kepada dunia usaha dan dunia industri serta pemangku kepentingan lainnya

Kami sampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan dokumen Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 29 Tahun 2021 ini, dan semoga Tuhan YME membalas kebaikan semua pihak.

Jakarta, 29 Mei 2021

Kepala

PUSAT PRES

Asep Sukmayadi,

NIP.197206062006041001

DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN	1
A.1. Nama dan Deskripsi Lomba	1
A.1.1. Nama Bidang Lomba	1
A.1.2. Deskripsi Lomba	1
A.1.3. Isi Deskripsi Teknis	1
A.2. Dokumen Terkait	
B.STANDAR KOMPETENSI BIDANG LOMBA	2
B.1. Ketentuan Umum	
B.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK	
C.SISTEM PENILAIAN	5
C.1. Petunjuk Umum	5
D.TEST PROJECT	6
D.1. Petunjuk Umum	
D.2. Kriteria Penilaian	
D.3. Sub Kriteria	
D.4. Penilaian	
D.5. Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif	
D.6. Prosedur Asesmen	
E.ALAT	10
E.1. Ketentuan Umum	
E.1.1.Daftar Sarana Prasarana Lomba	
F.BAHAN	
F.1. Bahan dan Perakitan	12
G.BAHAN PENUNJANG	14
G.1. Bahan Penunjang Lomba sebagai Referensi para Peserta	14
H.LAYOUT	14
I.KOORDINASI PERWAKILAN DAERAH PANITIA PUSAT DAN JURI	19
LAMPIRAN	20

A. PENDAHULUAN

A.1. Nama dan Deskripsi Lomba

A.1.1. Nama Bidang Lomba

Nama Bidang Lomba adalah Teknik Pengelasan (Welding)

A.1.2. Deskripsi Lomba

Lomba Kopetensi Siswa Nasional (LKSN) Bidang Lomba *Welding* ke XXIX bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Seluruh Indonesia, adalah untuk mengukur kopetensi peserta didik SMK untuk menghadapi Era globalisasi yang memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan sumber daya manusia. Terbukanya kesempatan kerjasama yang luas antar daerah bahkan antar negara membuat persaingan yang semakin kompetitif.

LKSN Bidang Lomba *Welding* akan dilaksanakan secara daring, karena akibat adanya pandemi Covid – 19. LKSN Bidang Lomba *Welding* dilakuan dengan proses pemantauaan jarak jauh dan penilaaian akan dilakukan setelah material diterima oleh juri, sedangkan proses pengelasan dilaksanakan secara langsung oleh peserta di daerah masing – masing dengan tetap memperhatikan prosedure Covid – 19.

Kisi-kisi soal disusun dengan mengacu pada perkembangan kemajuan IPTEK , *Asean Skill Competition (ASC)*, *Word Skill Competition (WSC)*, dan standard – standard pengelasan.

A.1.3. Isi Deskripsi Teknis

Peserta lomba adalah siswa Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) dari seluruh wilayah propinsi di Indonesia yang telah dipersiapkan melalui berbagai seleksi untuk mewakili masing-masing propinsi. Lomba Kompetensi Siswa Tingkat Nasional sudah berjalan selama 28 tahun, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur kompetensi siswa SMK sesuai dengan bidang keahliannya masing masing dan menjadi tolok ukur seberapa besar siswa SMK dapat memasuki dunia industri ataupun wirausaha mandiri.

Tujuan

- Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) khusus untuk Kompetensi Bidang Pengelasa.
- Mempromosikan kompetensi siswa SMK untuk Kompetensi Bidang Pengelasan kepada Dunia Usaha dan Industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.
- 3. Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada kompetensi keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah/provinsinya.
- 4. Memilih peserta untuk mengikuti ajang kompetisi yang lebih tinggi yaitu ASC, WSA dan WSC dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas materi lomba kompetensi siswa tingkat Nasional mengacu pada materi ASC, WSA dan WSC.

Pendekatan materi Lomba disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di masa pandemi covid-19. Kompetisi dilakukan secara individu, mewakili daerah dari SMK terpilih. Untuk memenuhi aspek kriteria penilaian dan protokol covid-19 pada lomba kali ini dilaksanasanakan secara Daring.

A.2. Dokumen Terkait

Kisi-kisi ini mengacu pada:

- WorldSkills Standards Specification framework
- WSI WorldSkills Assessment Strategy
- ISO 9606-Qualification testing of welders Part 1: steels.
- ISO 15608-Welding Guidelines for metallic materials grouping system.
- ISO 5817-Welding—Fusion-welded joints in steel, nickel, titanium and their alloys
- ISO 2553-Welding and allied processes Symbolic representation on drawings Welded joints.

Dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba,
- Informasi di akun Peserta, pembimbing dan Ketua Kontingen:

- a. Deskripsi Teknis Bidang Lomba LKS
- b. Kisi-kisi soal LKS
- c. Form Kebutuhan Bahan
- d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan:

Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, *Technical meeting*, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

B. STANDAR KOMPETENSI BIDANG LOMBA

B.1. Ketentuan Umum

Lomba Kompetensi Siswa dimaksudkan untuk melihat skill kompetensi praktek terbaik seperti pada standard internasional. Oleh karena itu spesifikasi standar merupakan panduan untuk pelatihan yang diperlukan dan persiapan lomba. Dalam lomba kompetensi siswa, penilaian pengetahuan dan pemahaman dilakukan melalui penilaian kinerja.

B.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

No	Standar Kompetensi	WSC %	LKS 2020 %	LKS 2021 %
		70	70	/0
1	Work organization and management	10,00	3,00	3,00
2	Preparation and assembly techniques	10,00	3,00	3,00
3	Welding material	10,00	4,00	4,00
4	SMAW and GMAW proses	25,00	10,00	17,00
5	FCAW Proses	10,00	0,00	0,00
6	GTAW Proses	15,00	0,00	0,00
7	Finising quality assurance and testing	20,00	3,00	3,00
	Jumlah	100	23	30

No.		Kompetensi		
		Memahami standar dan undang-undang yang berkaitan		
		dengan kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam		
		industri pengelasan		
		Mengetahui penggunaan, dan pemeliharaan peralatan		
		pelindung diri yang digunakan di industri untuk		
		keadaan		
		tertentu		
		Mengetahui pemilihan dan penggunaan		
		peralatan keselamatan yang terkait dengan spesifikasi		
		atau tugas berbahaya		
		Mengetahui representasi gambar ISO A dan/atau E		
1.	Organisasi dan	(Amerika dan Eropa)		
1.	manajemen kerja	Mengetahui Istilah dan simbol teknis yang digunakan dalam		
		gambar dan rancangan		
		Mengetahui prinsip, teknik, dan perhitungan geometris		
		Dapat bekerja dengan aman berkaitan dengan diri mereka		
		sendiri dan orang lain.		
		Dapat memilih APD sesuai kebutuhan.		
		Dapat mengenali situasi berbahaya dan mengambil		
		tindakan		
		yang tepat untuk keselamatan mereka sendiri dan orang lain		
		Dapat mengikuti proses prosedural yang benar saat bekerja		
		dalam lingkungan bahaya		
		Dapat mengidentifikasi dimensi dan simbol las		
		Dapat mempertahankan lingkungan kerja yang bersih		
		Dapat menyelesaikan pekerjaan dalam rentang waktu yang disepakati		
		Mengetahui Interpretasi gambar fabrikasi atau teknik dan simbol las		
		Mengetahui metode kontrol distorsi pada material baja		
		karbon		
		Dapat mengatur peralatan las sesuai spesifikasi		
		pabrikan termasuk:		
	Teknik persiapan	- Welding polarity		
2	dan perakitan	- Welding amperage		
	dan perakitan	- Welding uniperage - Welding voltage		
		Dapat mempersiapkan material sesuai dengan		
		spesifikasi gambar		
		Dapat melakukan prosedur yang tepat untuk mengontrol <i>heat input</i>		
		Dapat mengontrol dan meminimalkan distorsi		

		Mengetahui sifat mekanik dan fisik dari:
		- Baja karbon
3	Material	Dapat memilih dan menyiapkan material sesuai dengan
		drawing
		Dapat menyimpan bahan habis pakai dengan benar
		Mengetahui teknik yang efisien untuk stop / start
		Mengetahui teknik yang digunakan untuk pengelasan root pass
4	Proses las	Mengetahui teknik yang digunakan untuk pengelasan butt joint
·		Dapat membuat sambungan las dengan spesifikasi yang
		sudah ditentukan
		Dapat melakukan pengelasan material baja karbon
		di semua posisi (kecuali <i>vertical down</i>) pada pipa
		dan pelat single side penetration pada root pass
		Mengetahui pentingnya kebersihan logam las dalam
		kualitas las
5	Finishing, quality assurance, and	Dapat menghasilkan lasan sesuai gambar dan spesifikasi.
	testing	Dapat mengenali cacat lasan dan ambil tindakan yang tepat untuk memperbaikinya
		Dapat menggunakan teknik yang benar untuk memastikan kebersihan logam las tetap terjaga

C. SISTEM PENILAIAN

C.1. Petunjuk Umum

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia.

Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu subyektif dan obyektif.

Penilaian subyektif dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil.

Untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian. Sedangkan penilaian obyektif didasarkan pada pengukuran kriteria.

C.1.1. Skema Penilaian

Modul	Deskripi	*Posisi Pengelasan	Proses Pengelasan	Waku (menit)	Score
A	Sambungan Butt joint one side full penetration, pipa baja karbon rendah (A 106 Gr.B) ø 4 inchi, Sch 80	5G / 6G	SMAW	135	45
В	Sambungan Butt joint one side full penetration, plate baja karbon rendah (A36 / SS 400) Thk 10 mm	2G / 3G`	GMAW& SMAW	110	35
С	Sambungan fillet joint plate baja karbon rendah (A36 / SS 400) Thk 10 mm	3F / 4F	GMAW	55	20
Total					

D. TEST PROJECT

D.1. Petunjuk Umum

Proyek uji/*Test Project* dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKSN-SMK Secara *daring*. Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetesi peserta LKSN-SMK. Tes Projek akan berubah minimal 30% dari kisi-kisi yang sudah diberikan Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Tehnikal Deskripsi ini. Mungkin akan sedikit berbeda dengan dunia kerja sebenarnya dikarenakan memang aturan ini dibuat untuk kepentingan keterampilan kompetisi. Proyek uji / *Test Project* dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK secara daring. Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK. (Projek Uji dibuat pada dokumen terpisah)

D.1.1. Kriteria toleransi pengukuran:

Penilaian diberikan berdasarkan standar. Masing-masing pekerjaan yang di*breakdown* menjadi sub pekerjaan, dan diberikan bobot penilaian secara proporsional dengan berbagai pertimbangan (tingkat kesulitan, waktu yang dibutuhkan, proses standar yang harus dilalui), sehingga menghasilkan

penilaian standar yang obyektif dengan kriteria yang jelas. Semua penilaian pada masing-masing aspek akan diakumulasi dan peserta yang berhasil mengumpulkan nilai tertinggi dalam skala CIS, adalah peserta yang menang.

D.2. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian adalah hal utama dalam skema penilaian yang ditentukan berdasarkan proyek uji. Bobot masing-masing kriteria penilaian menyesuaikan dengan spesifikasi kompetensi LKS yang ditetapkan. Kriteria penilaian dikembangkan sesuai kepentingan proyek uji.

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Total Nilai
1	А	 Bidang permukaan Bentuk sambungan Bagian cover sambungan las 	45
		4. Bagian root / penembusan sambungan las	
2	В	 Bidang permukaan Bentuk sambungan Bagian cover sambungan las Bagian root / penembusan sambungan las 	35
3	С	 Bidang permukaan Bentuk sambungan Bagian cover sambungan las 	20

D.2.1. Proyek Uji

Modul A

Kompetitor melaksanakan pekerjaan pengelasan butt joint pipa sesuai dengan gambar dan spesifikasi yang diberikan dengan, batasan waktu yang ditentukan.

Modul B

Kompetitor melaksanakan pekerjaan pengelasan butt joint plate sesuai dengan gambar dan spesifikasi yang diberikan dengan, batasan waktu yang ditentukan.

Modul C

Kompetitor melaksanakan pekerjaan pengelasan fillet joint sesuai dengan gambar dan spesifikasi yang diberikan dengan, batasan waktu yang ditentukan.

D.3. Sub Kriteria

Sub kriteria penilaian adalah sebagai berikut (Detail Terlampir di Marking Form)

- 1. Penilaian Modul A Bidang permukaan
- 2. Penilaian Modul A Bentuk Sambungan
- 3. Penilaian Modul A Bagian Cover Sambungan las
- 4. Penilaian Modul A Bagian Root Sambungan las
- 5. Penilaian Modul B Bidang permukaan
- 6. Penilaian Modul B Bentuk Sambungan
- 7. Penilaian Modul B Bagian Cover Sambungan las
- 8. Penilaian Modul B Bagian Root Sambungan las
- 9. Penilaian Modul C Bidang permukaan
- 10. Penilaian Modul C Bentuk Sambungan
- 11. Penilaian Modul C Bagian Cover Sambungan las

D.4. Penilaian

D.4.1. Penilaian Subyektif

Penilaian lomba LKSN bidang welding tidak dilakukan secara Subyektif.

D.4.2. Penilaian Obyektif

Penilaian obyektif dilakukan oleh tiga juri. Penilaian hanya memberikan angka sesuai di form penilaiaan bila sesuai ukuran dan toleransi dan 0 bila tidak sesuai.

D.5. Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

Gambaran umum bobot penilaian. Secara detail akan dituangkan ke dalam lembar marking/ lembar penilaian.

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Subyektif*)	Obyektif*)	Total Nilai
1	А	 Bidang permukaan Bentuk sambungan Bagian cover sambungan las Bagian root 	-	23	45

		/enembusan sambungan las			
2	В	 Bidang permukaan Bentuk sambungan Bagian cover sambungan las Bagian root /enembusan sambungan las 	-	24	35
3	l _	 Bidang permukaan Bentuk sambungan Bagian cover sambungan las 	-	13	20

^{*)} jumlah poin maksimal

D.6. Prosedur Asesmen

Modul	Deskripsi	Hari
	1. Pengamatan proses pengelasan	
	menggunakan video konferen	Menyesuaikan
Α	2. Melakukan pemeriksaan secara visual	Wierryesuarkari
	berdasarkan aspek-aspek yang disusun	
	dalam form pemeriksaan.	
	1. Pengamatan proses pengelasan	
	menggunakan video konferen	Menyesuaikan
В	2. Melakukan pemeriksaan secara visual	Wienyesuaikan
	berdasarkan aspek-aspek yang disusun	
	dalam form pemeriksaan.	
	1. Pengamatan proses pengelasan	
_	menggunakan video konferen	Menyesuaikan
С	2. Melakukan pemeriksaan secara visual	ivieriyesuarkari
	berdasarkan aspek-aspek yang disusun	
	dalam form pemeriksaan.	

E. ALAT

E.1. Ketentuan Umum

Alat yang telah ditentukan oleh panitia akan disiapkan oleh peserta dan pihak sekolah atau daerah. Peserta mempersiapkan seluruh peralatan sebelum jadwal lomba daring dimulai dan secara serentak menunjukkan peralatan yang disebutkan juri sebelum perlombaan dimulai.

E.1.1. Daftar Sarana Prasarana Lomba

A. Sarana Lomba (Peserta)

No.	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Bilik Las	2m x 2m tinggi minimal 2m	1	set
2	Meja Las	berbahan logam, dilengkapi untuk menjepit benda kerja untuk plate dan pipa,	1	pcs
3	Meja Penempatan Sample dan box	-	1	pcs
4	Kabel Roll	20m	1	pcs
5	Exhaust fan	8"	1	pcs
6	Kamera	lensa 18-55mm	2	pcs
7	Tripod Kamera	Standard	2	pcs
8	Laptop	Mampu mensuport pelaksanaan lomba secara Daring	1	unit
9	Jaringan internet	Sinyal kuat dan mampu mensuport pelaksanaan lomba secara Daring	1	set

B. Sarana Juri

No.	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
	Sara	na dan Prasarana Lomba		
		(disiapkan Panitia)		
1	Meja kerja	120 x 120 x 80 Cm (PxLxT)	4	PC
		Bahan Kayu		
2	Kursi	Standard	4	PC

No.	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan				
	Sarana dan Prasarana Lomba (disiapkan Panitia)							
3	*Laptop / PC	Prosesor Intel Pentium Core I3, Ram 8 Giga Byte, (Minimal specification), OS Windows 10	1	PC				
4	Jaringan internet	Minimal 10 Mbps.	1	Lot				
5	Webcam	Autofocus Webcam 1080P 760 MPX	2	PC				
6	*Smartphone	HP Camera	1	PC				
7	Printer	Printer Standard Printed for A4	1	Unit				
8	Jam dinding	standar	1	Unit				
9	LCD Proyektor	Spesifikasi: - Technology 3LCD - Brightness 3.600 ANSI Lumens - Resolusi XGA 1024 x 768 Pixel - Contrast 15.000 : 1 - Kebel HDMI - Wirless ELPAP10	1	unit				

^{*)}disiapkan juri

C. Peralatan yang disiapkan peserta

No.	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Mesin Las SMAW	Maks Output 400A	1	Unit
2	Mesin Las GMAW	Maks Output 400A	1	Unit
3	Mesin Gerinda Tangan	Ø 4"	2	Unit
4	Oven Pengering Elektroda	Temperature 50-200°C	1	Unit
5	Regulator CO2	Dilengkapi Heater (Pemanas)	1	Unit
6	Tabung Gas CO2	Capacity 1m3	1	pcs

7	Contactive	Ø 1,0 (model disesuaikan dengan mesin las GMAW yang digunakan)	5	pcs
8	Tang potong	6"	1	pcs
9	Palu Terak	Standard	1	pcs
10	Sikat Baja	Standard (bahan dari kayu)	1	pcs
11	Wire Brush	Wire Cup Brush 75mm x M14	1	pcs
12	Palu konde	24 oz	1	pcs
13	Pahat Besi	6"	1	pcs
14	Penitik baja	4"	1	pcs
15	Penggores baja	Standard	1	pcs
16	Penggaris baja	30 cm	1	pcs
17	Siku baja	12" (30 cm)	1	pcs
18	Tang panas/tang kombinasi	Standard	1	pcs
19	Kikir	6"-8", halus	1	pcs
20	Helm/Kedok Las	Standard, Manual	1	pcs
21	Welding Hood (Tutup Kepala)	Berbahan jeans	1	pcs
22	Sarung tangan kulit	Untuk SMAW/GMAW	1	pasang
23	Jaket las (apron las)	Berbahan kulit, Jumbo	1	set
24	Kacamata gerinda	Standard, bening	1	pcs
25	Masker debu dan gas	Standard	1	pcs
26	Safety Shoes	Full Kulit	1	pasang
27	Tool Box	Berbahan Logam	1	pcs

F. BAHAN

F.1. Bahan dan Perakitan

No.	Nama Bahan	Spesifikasi	Jumlah	Satuan
1	Pipa Besi	ASTM A106 Gr.B atau yang ekuivalen, dimensi Ø 4" sch.80 panjang 100 mm (± 10 mm), di bevel 1 sisi 30°- 35°	2	pcs
2	Pelat Besi	ASTM A36 atau yang ekuivalen, dimensi 10 mm x 100 mm x 250 mm (± 10 mm, kecuali tebal), di bevel 1 sisi 30°- 35° disisi panjang	2	pcs
3	Pelat Besi	ASTM A36 atau yang ekuivalen, dimensi 10 mm x 100 mm x 250 mm (± 10 mm, kecuali tebal)	1	pcs
4	Pelat Besi	ASTM A36 atau yang ekuivalen, dimensi 10 mm x 80 mm x 250 mm (± 5 mm, kecuali tebal)	1	pcs
5	Wire GMAW	AWS A5.18 ER 70S-6 Ø 1,0 mm	1,5	kg

6	Gas CO2	CO2	5	liter
7	Anti Spatter	Cream/jell	1	Kaleng
8	Elektroda	AWS A5.1 E7016 LB52U Ø 2,6 mm	1	kg
9	Elektroda	AWS A5.1 E7018 Ø 3,2 mm	2	kg
10	Batu gerinda potong (cutting)	100 mm x 2 mm x 16 mm	4	pcs
11	Batu gerinda tebal	100 mm x 6 mm x 16 mm	2	pcs
12	Kaca Bening	standard untuk helm manual	5	pcs
13	Kaca Hitam	No. 10	2	pcs
14	Kaca Hitam	No. 11	2	pcs
15	Sealtipe	Standard	1	roll
16	Stell Marker	Warna putih	2	pcs
17	Bioplacenton	standard	1	tube
18	Obat tetes mata	standard	1	tube
19	Bethadine	standard	1	tube
20	Kapas	standard	1	box
21	Perban	standard	1	roll
22	Plaster	standard	1	roll
23	Box Specimen	300 x 300 x 150 (Bahan Kayu)	1	Unit

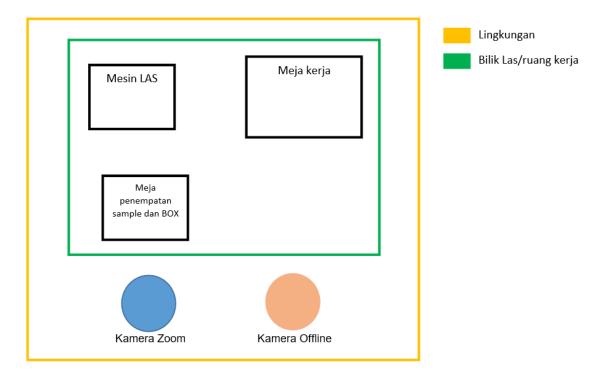
G. BAHAN PENUNJANG

G.1. Bahan Penunjang Lomba sebagai Referensi para Peserta

H. LAYOUT

H.1. Layout

Peserta harus menempatkan posisi kamera sedemikian rupa sehingga dapat pemantauan dapat meliputi seluruh area kerja dan proses selama kompetisi.



H.2. Jadwal Bidang Lomba

Waktu		Kegiatan		Keterangan					
Hari C -1									
11.00 - 12.00 WIB	3h	Technical meeting	Koordinasi Pelaksanaan Lomba	Juri, Peserta dan Pendamping					
Hari C1 (KELOMPOR	Hari C1 (KELOMPOK 1)								
07.15 - 07.30 WIB	15*	Persiapan Kompetisi	Cek Kesiapan video conference	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					
07.30 – 07.35 WIB	5*	Presensi dan verifikasi ID peserta	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					
07.35 -09.50 WIB	135*	Project A	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					
09.50 – 11.40 WIB	110*	Project B	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					
11.40 – 12.35 WIB	55*	Project C	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					
12.35 – 13.35 WIB	60*	Packing Specimen	-	Juri, Pendamping dan Panitia					
13.35 WIB – Selesai	-	Pengiriman specimen	-	Peserta, Pendamping dan Panitia					
Hari C2 (KELOMPOR	(2)								
07.15 - 07.30 WIB	15*	Persiapan Kompetisi	Cek Kesiapan video conference	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					
07.30 – 07.35 WIB	5*	Presensi dan verifikasi ID peserta	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia					

07.35 -09.50 WIB	135*	Project A	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
09.50 – 11.40 WIB	110*	Project B	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
11.40 – 12.35 WIB	55*	Project C	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
12.35 – 13.35 WIB	60*	Packing Specimen	-	Juri, Pendamping dan Panitia
13.35 WIB – Selesai	-	Pengiriman specimen	-	Peserta, Pendamping dan Panitia
Hari C3 (KELOMPOK	(3)			
07.15 - 07.30 WIB	15*	Persiapan Kompetisi	Cek Kesiapan video conference	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
07.30 – 07.35 WIB	5*	Presensi dan verifikasi ID peserta	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
07.35 -09.50 WIB	135*	Project A	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
09.50 – 11.40 WIB	110*	Project B	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
11.40 – 12.35 WIB	55*	Project C	-	Juri, Peserta, Pendamping dan Panitia
12.35 – 13.35 WIB	60*	Packing Specimen	-	Juri, Pendamping dan Panitia
13.35 WIB – Selesai	-	Pengiriman specimen	-	Peserta, Pendamping dan Panitia

PERATURAN LOMBA

- Posisi pengelasan ditentukan waktu teknikal meeting.
 - Fillet (3F/4F)
 - Plate (2G/3G)
 - Pipa (5G/6G)
- Pelaksanaan lomba dibagi menjadi tiga kelompok (penentuan kelompok akan diundi saat teknikal meeting)
 - Kelompok 1 (daftar terlampir)
 - Kelompok 2 (daftar terlampir)
 - Kelompok 3 (daftar terlampir)
- Pada pelaksanaan lomba pembimbing/peserta menyediakan 3 kamera
 - Kamera 1 digunakan untuk live zoom ke juri/pengawas
 - Kamera 2 digunakan untuk merekam keseluruhan berjalaanya lomba secara offline dan hasil rekaman wajib dikirimkan ke juri (proses pengiriman video bisa menggunakan flasdisk, google drive, CD, dll).
 Apabila tidak dapat mengirimkan video secara utuh saat proses lomba maka pekerjaan tidak akan dinilai.
- Kamera 3 digunakan pada proses lomba, pembimbing diwajibkan untuk mengirim foto" melalui whatsapp ke juri/pengawas antara lain:
 - foto sudut bevel plat 2 specimen
 - foto sudut bevel pipa 2 specimen
 - foto ukuran tackweld.
 - Foto posisi pengelasan pada saat setting menggunakan water pass.
 - Setelah proses root selesai pembimbing wajib mengirim foto hasil root pass (kondisi tanpa terak).
 - Foto hasil capping (untuk pipa minimal diambil 4 sisi)
 - Semua foto harus ada lokasi,waktu dan tanggal.
- Masing-masing peserta lomba menyiapkan box yang terbuat dari bahan kayu

dengan ukuran sesuai pada table bahan.

- Box sample selama sebelum packing harus selalu berada di area yang tertangkap oleh kamera zoom.
- Kode nomor sample akan diberikan juri pada saat perlombaan.
- Pembimbing dimohon untuk selalu membawa handphone yang tersedia WhatsApp untuk membantu juri apabila meminta foto *proses* lomba.
- Jika terjadi putus jaringan:

Pihak peserta:

- Juri akan memberikan alokasi waktu 15 menit untuk perbaikan jaringan.
- Peserta menghentikan proses kerja tanpa merubah layout apapun sesuai dengan kondisi terakhir.
- Juri akan memberi penggantian waktu akibat putus jaringan apabila terbukti tampa ada factor ketidak sengajaan.
- Manakala jaringan sudah tersambung kembali peserta harus memberitahu kepada juri dan menunggu instruksi dari juri (jangan melakukan pekerjaan apapun sebelum diberikan instruksi.
- Jika 30 menit, kondisi jaringan belum tersambung dan tidak ada konfirmasi, maka peserta dinyatakan diskualifikasi.

Pihak Juri:

- Peserta menghentikan proses kerja tanpa merubah layout apapun sesuai dengan kondisi terakhir.
- Juri akan memberi penggantian waktu akibat putus jaringan.
- Manakala jaringan sudah tersambung kembali juri akan memberitahu peserta dan melanjutkan lomba.
- Peserta menunggu proses perbaikan jaringan dari juri.
- Juri akan melakukan pengkondisian lomba sebelum waktu lomba dimulai (tata letak kamera, pengkondisian peserta untuk mencegah interupsi proses kerja, lingkungan dll.)
- Peralatan harus sudah disiapkan di area kerja dan terjangkau kamera juri sebelum lomba dimulai, jam dinding disetting waktu setempat dan WIB.

- Dalam melaksanakan proses lomba peserta wajib mengutamakan keselamatan kerja dan peraturan lomba, apabila peserta melanggar maka akan diberikan sangsi pemotongan waktu selama 10 menit per satu kasus.

I. KOORDINASI PERWAKILAN DAERAH PANITIA PUSAT DAN JURI

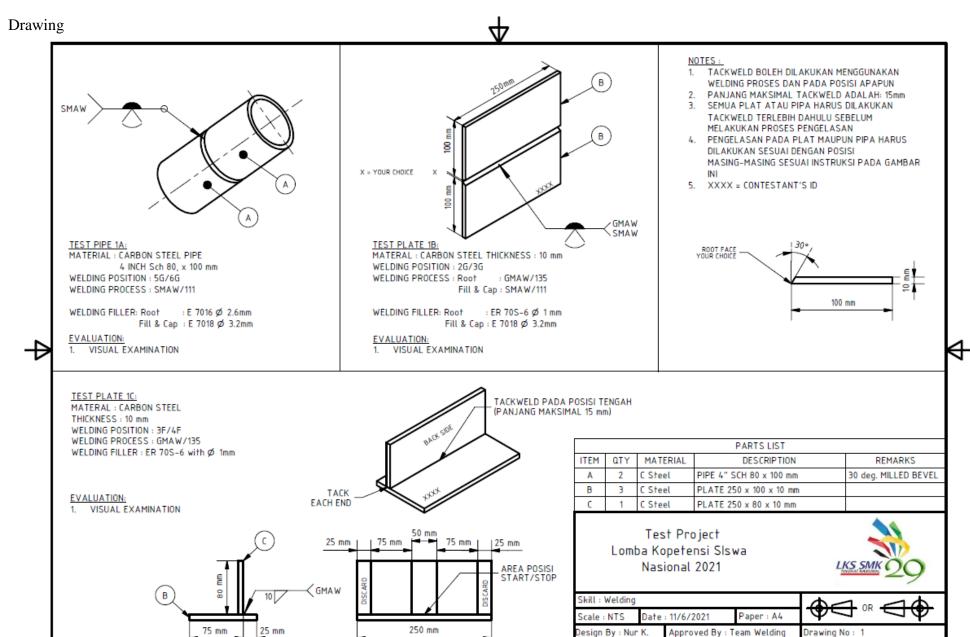
Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Lomba secara daring beberapa hal yang perlu digaris bawahi adalah koordinasi antara Pihak Peserta (pembimbing atau peserta) ke Pihak Panitia Bidang Lomba/Pusat.

LAMPIRAN

Drawing Marking Scheme Modul A Marking Scheme Modul B Marking Scheme Modul C

Rev: 0

Page: 1



Description : Test Pipe & Plate

Marking Scheme Modul A

Sub Criterion ID	Sub Criterion Name or Description	Aspect Type M = Meas J = Judg	Aspect - Description	Extra As pect Description (Meas or Judg) OR Judgement Score Description (Judg only)	Requirement (Measurement Only)	Max Mark
A1	Pengelasan 5G/8G SMAW-GMAW	M	Harris Arabah karatakan tahun dari sesetahan 0	Nilai O apabila ada arc strike	va/tidak	2.00
		IVI	Umum - Apakah benda kerja terbebas dari arc strike ?		yartidak	2,00
		M	Umum - Apakah benda kerja terbebas dari spatter, bekas pahat slag dan smoke?	Dihitung jarak 50 mm dari daerah lasan, nilai 0 apabila ada spatter, bekas pahat slag dan smoke	ya/tidak	2,00
		M	Umum - Apakah sambungan las bebas dari misalignment ?	Nilai 0 apabila misalignment yang terjadi > 1 mm	ya/tidak	2,00
		М	Cap - Apakah lebar manik las (bed width) seragam?	Nilai 0 apabila perbedaan > 2 mm pada lebar rigi-rigi terlebar dengan tersempit	ya/tidak	2,00
		М	Cap - Apakah stop-start pada capping mulus ?	Nilai O apabila ketinggian stop-start > 0,5 mm	ya/tidak	2,00
		М	Cap - Apakah ketinggian reinforcement sesuai dengan toleransi?	Nilai 0 apabila melebihi toleransi reinforcement min 0 mm max 2.5 mm °	ya/tidak	2,00
		М	Cap - Apakah ketinggian antar pass (multi pass) tidak melebihi toleransi	Nilai 0 apabila ketinggian antar pass > 0,5 mm	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari undercut ?	Nilai O apabila ada undercut	ya/tidak	2,00
		М	Cap - Berapa jumlah cacat undercut yang terjadi?	Undercut ≥ 0.5mm dengan panjang 2 mm = 1 cacat dihitung akumulatif (1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0.7 poin, >3 cacat = 0 Poin)	cacat =	2,00
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari porosity ?	Nilai O apabila ada porosity	ya/tidak	2,00
		М	Cap - Apakah lasan terdapat porosity tidak melebihi batas toleransi	(Porosity diameter < 1mm = 1 cacat, selanjutnya dihitung akumulatif. 1 cacat = 1,2 poin, 2 cacat = 0,8 poin, >3 cacat = 0 Poin /diameter≥ 1mm = 0 poin)	ca cat =	2,00
		М	Cap - Apakah diakhir pengelasan terbebas dari arc crater ?	Nilai 0 apabila ada arc crater	ya/tidak	2,00
		M	Root - Apakah stop-start penetrasi mulus ?	Nilai 0 apabila perbedaan stop -start > 1 mm	ya/tidak	2,00
		М	Root - Apakah penetrasi terbebas dari incomplete penetrasion ?	Nilai 0 apabila ada incomplete penetrasion	ya/tidak	2,00
		М	Root - Apabila terdapat incomplete penetrasion, ada berapa cacat las yang terjadi ?	Panjang akumulatif incomplete penetrasion ≤ 5 mm = 1 cacat. 1 cacat = 1,2 poin, 2 cacat = 0.5 poin, >3 cacat = 0 poin	cacat =	2,00
		М	Root - Apakah root rainforcement sesuai dengan toleransi ?	Maksimum 2 mm, nilai 0 apabila root rainforcement ≤ 0 mm	ya/tidak	2,00
		M	Root - Apakah penetrasi terbebas dari suck back ?	Nilai O apabila ada suck back	ya/tidak	2,00
		M	Root - Apakah <i>penetrasi</i> terbebas dari <i>porosity</i> ?	Nilai O apabila ada porosity	ya/tidak	2,00
		M	Root - Apakah lasan terdapat porosity tidak melebihi batas toleransi	(Porosity diameter < 1mm = 1 cacat, selanjutnya dihitung akumulatif. 1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0,8 poin, >3 cacat = 0 Poin /diameter≥ 1mm = 0 poin)	ca cat =	1,50
		M	Root - Apakah penetrasi terbebas dari undercut ?	Nilai O apabila ada undercut	ya/tidak	2,00
			Root - Berapa jumlah cacat undercut yang terjadi ?	Undercut ≥ 0.5mm den gan panjang 2 mm = 1 cacat dihitung akumulatif (1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0.7 poin, >3 cacat = 0 Poin)	cacat =	2,00
\vdash		M	Root⋒ - Apakah permukaan las bebas dari overlap?	Nilai O apabila ada overlap	ya/tidak	2,00
			Root⋒ - Apakah permukaan las bebas dari orack?	Nilai 0 apabila ada crack	ya/tidak	2,00

Marking Scheme Modul B

Sub Criterion ID	Sub Criterion Name or Description	As pect Type M = Meas J = Judg	Aspect - Description	Extra As pect Des cription (Meas or Judg) OR Judgement Score Description (Judg only)	Requirement (Measurement Only)	Max Mark
B1	Pengelasan 2G/3G GMAW-SMAW			Nilei O		4.50
		M	Umum - Apakah benda kerja terbebas dari arc strike ?	Nilai 0 apabila ada arc strike	ya/tidak	1,50
		M	Umum - Apakah benda kerja terbebas dari spatter, bekas pahat slag dan smok e?	Dihitung jarak 50 mm dari daerah lasan, nilai 0 apabila ada spatter, bekas pahat slag dan smoke	ya/tidak	1,50
		M	Umum - Apakah sambungan las bebas dari dirtorsi ?	Nilai 0 apabila melebihi toleransi dirtorsi > 3°	ya/tidak	2,00
		М	Umum - Apakah sambungan las bebas dari misalignment ?	Nilai 0 apabila misalignment yang terjadi > 1 mm	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah lebar manik las (<i>bed width</i>) seragam?	Nilai O apabila perbedaan > 2 mm pada lebar rigi-rigi terlebar dengan tersempit	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah stop-start pada capping mulus ?	Nilai 0 apabila ketinggian stop-start > 0,5 mm	ya/tidak	1,50
		М	Cap - Apakah ketinggian reinforcement sesuai dengan toleransi?	Nilai 0 apabila melebihi toleransi reinforcement min 0 mm max 2.5 mm °	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah ketinggian antar pass (multi pass) tidak melebihi toleransi	Nilai 0 apabila ketinggian antar pass > 0,5 mm	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari undercut ?	Nilai O apabila ada undercut	ya/tidak	1,50
		М	Cap - Berapa jumlah cacat undercut yang terjadi?	Undercut 2 0.5mm dengan panjang 2 mm = 1 cacat dihitung akumulatif (1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0.7 poin, >3 cacat = 0 Poin)	cacat =	1,50
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari porosity ?	Nilai 0 apabila ada porosity	ya/tidak	1,00
			Cap - Apakah lasan terdapat porosity tidak melebihi batas toleransi	(Porosity diameter < 1mm = 1 cacat, selanjutnya dihitung akumulatif. 1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0,8 poin, >3 cacat = 0 Poin /diameter≥ 1mm = 0 poin)	cacat =	1,50
		M	Cap - Apakah diakhir pengelasan terbebas dari arc crater ?	Nilai O apabila ada arc crater	ya/tidak	1,50
		M	Root - Apakah stop-start penetrasi mulus ?	Nilai 0 apabila perbedaan stop - stort > 1 mm	ya/tidak	1,50
		М	Root - Apakah penetrasi terbebas dari incomplete penetrasion ?	Nilai 0 apabila ada incomplete penetrasion	ya/tidak	2,00
		М	Root - Apabila terdapat incomplete penetrasion, ada berapa cacat las yang terjadi ?	Panjang akumulatif incomplete penetrasion ≤ 5 mm = 1 cacat. 1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0.5 poin, > 3 cacat = 0 poin	cacat =	1,50
		М	Root - Apakah root rainforcement sesuai dengan toleransi ?	Maksimum 2 mm, nilai 0 apabila root rainforcement ≤ 0 mm	ya/tidak	1,50
		M	Root - Apakah penetrasi terbebas dari suck back ?	Nilai O apabila ada suck back	ya/tidak	1,50
		M	Root - Apakah penetrasi terbebas dari porosity ?	Nilai 0 apabila ada porosity	ya/tidak	1,00
		М	Root - Apakah lasan terdapat porosity tidak melebihi batas toleransi	(Porosity diameter < 1mm = 1 cacat, selanjutnya dihitung akumulatif. 1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0,8 poin, >3 cacat = 0 Poin /diameter≥ 1mm = 0 poin)	cacat =	1,50
		M	Root - Apakah penetrasi terbebas dari undercut ?	Nilai O apabila ada undercut	ya/tidak	1,50
		М	Root - Berapa jumlah cacat undercut yang terjadi?	Undercut ≥ 0.5mm dengan panjang 2 mm = 1 cacat dihitung akumulatif (1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0.7 poin, >3 cacat = 0 Poin)	cacat =	1,50
		M	Root⋒ - Apakah permukaan las bebas dari overlap?	Nilai O apabila ada overlap	ya/tidak	1,00
		M	Root⋒ - Apakah permukaan las bebas dari crack?	Nilai O apabila ada crack	ya/tidak	1,00

Marking Scheme Modul C

Sub Criterion ID	Sub Criterion Name or Description	As pect Type M = Meas J = Judg	As pect - Des ar iption	Extra As pect Description (Meas or Judg) OR Judgement Score Description (Judg only)	Requirement (Measurement Only)	Max Mark
C1	Pengelasan 3F/4F GMAW					
		M	Umum - Apakah benda kerja terbebas dari arc strike?	Nilai O apabila ada arc strike	ya/tidak	1,00
		М	Umum - Apakah benda kerja terbebas dari spatter, bekas pahat slag dan smoke?	Dihitung jarak 50 mm dari daerah lasan, nilai 0 apabila ada spatter, bekas pahat slag dan smoke	ya/tidak	2,00
		M	Umum - Apakah sambungan las bebas dari dirtorsi?	Nilai O apabila melebihi toleransi dirtorsi > 3°	ya/tidak	2,00
		M	Cap - Apakah stop-stort pada copping mulus ?	Nilai O apabila perbedaan stop -stort > 1 mm	ya/tidak	1,00
		M	Cap - Apakah ukuran las fillet sesuai dengan spesifikasi dan gambar?	(-0/+2mm)	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah diakhir pengelasan terbebas dari arc crater ?	Nilai O apabila ada arc crater	ya/tidak	1,00
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari porosity ?	Nilai O apabila ada porosity	ya/tidak	2,00
			Apakah lasan terdapat porosity tidak melebihi batas toleransi	(Porosity diameter < 1mm = 1 cacat, selanjutnya dihitung akumulatif. 1 cacat = 1.2 poin, 2 cacat = 0.8 poin, >3 cacat = 0 Poin /diameter≥ 1mm = 0 poin)	ca cat =	2,00
			Cap - Apakah ketinggian antar pass (multi pass) tidak melebihi toleransi	Nilai 0 apabila ketinggian antar pass > 0,5 mm	ya/tidak	1,50
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari undercut?	Nilai O apabila ada undercut	ya/tidak	1,50
		М	Cap - Berapa jumlah cacat undercut yang terjadi?	Undercut ≥ 0.5mm dengan panjang 2 mm = 1 ca cat dihitung akumulatif (1 cacat = 1 poin, 2 cacat = 0.7 poin, >3 cacat = 0 Poin)	cacat =	1,50
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari overlap ?	Nilai O apabila ada overlap	ya/tidak	2,00
		M	Cap - Apakah capping terbebas dari cradk ?	Nilai O apabila ada crack	ya/tidak	1,00



PUSAT PRESTASI NASIONAL

JL. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19, Senayan, Jakarta 10270 Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243 Laman: https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id